

Improving Digital Literacy: Technology Adaptation Training for Teachers at SD Negeri 10 Kepahiang

Guru Cakap Digital: Pelatihan Adaptasi Teknologi di Lingkungan SD Negeri 10 Kepahiang

Niska Ramadani^{*1}, Willi Novrian², Yusran Panca Putra³, Agus Susanto⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Teknik Universitas Bengkulu

E-mail: niskaramadani@unib.ac.id¹, willinovrian@unib.ac.id², yusranpanca@unib.ac.id³,
agus.susanto@unib.ac.id⁴

Abstract (Times New Roman, Bold, 10pt)

To optimize the utilization of technology in the educational process, it is imperative to improve the digital competencies of teachers and educational personnel. The primary objective of this community service initiative is to improve teachers' knowledge and skills applying information technology, with a particular focus on the development of interactive learning media. The partners involved in this program are teachers at SD Negeri 10 Kepahiang, who face challenges related to limited proficiency in utilizing technology to facilitate effective teaching and learning. The training was implemented through a combination of lectures and demonstrations, supplemented by interactive question-and-answer sessions. The lectures provided comprehensive guidance on the use of the Canva platform as an effective tool for creating digital learning media, while the Question and Answer sessions offered participants the opportunity to discuss and resolve encountered challenges. The outcomes of this initiative demonstrate a significant enhancement in the participants' capabilities to independently develop technology-based instructional materials.

Keywords: Literasi, Digital, Education, Teacher.

Abstrak (Times New Roman, Bold, 10pt)

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, perlu dilakukan pengembangan ketrampilan digital bagi para guru dan tenaga pendidik. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya pembuatan media pembelajaran yang interaktif. Mitra dalam kegiatan ini, yakni para guru di SD Negeri 10 Kepahiang dengan permasalahan berupa minimnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar. Kegiatan pelatihan dilakukan melalui metode ceramah dan demonstrasi yang dilengkapi dengan sesi tanya jawab. Ceramah digunakan untuk menyampaikan materi mengenai penggunaan platform Canva sebagai alat bantu dalam membuat media pembelajaran digital, sedangkan sesi tanya jawab memberikan ruang bagi peserta untuk berdiskusi serta menyampaikan kendala yang dihadapi. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi secara mandiri.

Kata Kunci : Literasi, Digital, Teacher, Education

PENDAHULUAN

1. PENDAHULUAN

Literasi digital melibatkan lebih dari sekadar kemampuan menggunakan perangkat lunak atau mengoperasikan perangkat digital; literasi ini mencakup beragam keterampilan kognitif, motorik, sosiologis, dan emosional yang kompleks, yang dibutuhkan pengguna agar dapat berfungsi secara efektif dalam lingkungan digital. (Judijanto, 2024) Literasi digital telah menjadi keterampilan yang harus dikuasai oleh para guru. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah paradigma pendidikan tradisional menjadi lebih dinamis dan interaktif melalui penggunaan platform digital. (Eshet-alkalai, 2024)(Nichla et al., n.d.)

Pendidikan adalah fondasi bagi kemajuan masyarakat, dan dalam era digital yang semakin maju, literasi digital telah menjadi elemen integral dalam upaya mempersiapkan generasi mendatang untuk menghadapi tantangan global. (Putra et al., 2024) Literasi digital bukan hanya tentang kemampuan teknis, tetapi juga tentang pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan kita secara luas. (Rahayu et al., n.d.)

Literasi digital membantu guru dan siswa memahami teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Mereka tidak hanya belajar tentang cara menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar di balik teknologi tersebut. (Sukmanasa et al., 2020) Ini membekali mereka dengan pengetahuan yang diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan bahkan berkontribusi dalam pengembangan teknologi baru. Dengan menggunakan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. (Lutfiyatul Kamaliah et al., 2025) Dengan literasi digital, guru dan siswa dapat mengakses sumber daya pembelajaran online, berpartisipasi dalam forum diskusi, mengikuti kursus daring, dan menggunakan alat-alat pembelajaran kreatif seperti video, animasi, dan simulasi. (Nichla et al., n.d.)

Dalam rangka mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, maka perlu penguatan literasi digital bagi para guru dan tenaga pendidik. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru dalam pemanfaatan teknologi dan informasi untuk menunjang proses pembelajaran. (Karimatun Nisa et al., n.d.) Perkembangan teknologi dan informasi yang selalu diperbarui setiap saat telah menggeser peran guru dengan sendirinya berubah dari pemberi informasi tunggal dalam lingkungan yang sangat konvensional (*teacher centered*) menjadi fasilitator pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat lebih aktif belajar melalui aneka sumber (*student centered*). (Aini & Nuro, 2023)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam adaptasi Teknologi pada Guru SD Negeri 10 Kepahiang. Kegiatan pelatihan ini diharapkan agar para peserta kegiatan pengabdian masyarakat dapat meningkatkan keterampilan khususnya bidang teknologi (Azhari et al., 2020) yang dapat digunakan dimasa mendatang dalam penggunaan dan pemanfaatan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran. (Achmadi et al., 2024; Widarman Waruwu, n.d.)

2. METODE ← Times New Roman, Bold, 12 pt

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

- a) Observasi Lapangan. Tahap awal dalam kegiatan pengabdian ini adalah melakukan observasi lapangan untuk pengambilan data dan analisis kebutuhan dari mitra yaitu SD Negeri 10 Kepahiang. Kegiatan ini dilakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah dan guru, kemudian menentukan topik dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Guru dan Tenaga Pendidik di SD Negeri 10 Kepahiang.
- b) Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan canva. Pada tahap ini akan dilakukan pelatihan penggunaan canva, dimana tahapan pertama melakukan sosialisasi, kemudian Pelatihan tentang cara membuat media pembelajaran dengan menggunakan canva, hal ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta mengenai cara menggunakan aplikasi canva.
- c) Rencana tahapan selanjutnya setelah tercapainya target ini melakukan pendampingan untuk Guru dalam memanfaatkan media Digital untuk menambahkan pengetahuan dan ketrampilannya dalam menggunakan teknologi informasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian dilakukan di SD Negeri 10 Kepahiang, peserta yang hadir merupakan guru dan tenaga pendidik. Tujuan Pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan guru dalam penggunaan teknologi, serta mengembangkan media pembelajaran yang

inovatif. Di SD Negeri 10 Kepahiang hanya terdapat 2 orang guru yang sudah pernah menggunakan aplikasi canva, tetapi belum mengimplementasi aplikasi tersebut dalam membuat media pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan PKM, diketahui bahwa sebagian besar Bapak/Ibu Guru belum mengetahui bahwa akun belajar.id yang mereka miliki dapat digunakan untuk login langsung ke platform Canva, yang menyediakan akses ke Canva for Education.

Melalui layanan ini, guru dan siswa dapat mengakses berbagai fitur premium pada aplikasi canva secara gratis untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa pelatihan ini merupakan pengalaman pertama mereka dalam menggunakan Canva. Oleh karena itu, pelatihan yang diberikan terbukti bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan guru dalam mendesain media pembelajaran digital serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Selama pelaksanaan kegiatan, para peserta menunjukkan partisipasi aktif, khususnya dalam sesi tanya jawab terkait penggunaan platform Canva. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil menambah wawasan para guru mengenai pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pengetahuan baru serta keterampilan praktis dalam mendesain media pembelajaran digital yang menarik dan interaktif. Mereka diajarkan cara membuat materi ajar berbasis visual dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada Canva, seperti template infografis, presentasi interaktif, hingga video pembelajaran sederhana. Hal ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyusun bahan ajar yang lebih kreatif dan sesuai dengan capaian pembelajaran.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Dengan meningkatnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi, para guru diharapkan dapat merancang materi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Pelatihan ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi dan proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa meningkatnya pengetahuan guru dalam menggunakan teknologi untuk membuat media pembelajaran yang interaktif, perlunya adanya pendampingan berkelanjutan dalam pengembangan pengetahuan dan ketrampilan Bapak/ Ibu Guru dalam menggunakan teknologi informasi

6. DAFTAR PUSTAKA

- Lutfiyatul Kamaliah, Ikmal Diva Talenta, & Cholifatur Rosidah. (2025). Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*.
- Achmadi, A., Rayhan Akbar, G., Azizah, H., Fitria, Y., & Media, A. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Teknologi. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 11).
- Aini, D. F. N., & Nuro, F. R. M. (2023). Analisis Kompetensi Literasi Digital Guru sebagai Pendukung Keterampilan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 840–851. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4744>
- Azhari, W., Rifa'i, F. Y. A., Purwanto, & Pudail, M. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Desain Grafis di Balai Latihan Kerja Komunitas Pesantren Pada Masa Pandemi Covid-19. *LOGISTA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 487–493.
- Eshet-alkalai, Y. (2024). *Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital Era* (Vol. 13, Issue 1). Pool.
- Judijanto, L. (2024). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Digital Guru dan Siswa terhadap Kualitas Pembelajaran di Era Digital di Indonesia. 2(02), 50–60. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02>
- Karimatun Nisa, A., Muna, N., & Fadhillah, R. (n.d.). Manfaat Penggunaan Media Literasi Digital pada Minat Belajar Siswa MI Miftahul Huda Lamongan. <https://doi.org/10.35326/wawasan.v8i4.4701>
- Nichla, S., Attalina, C., Sutriyani, W., & Ni'mah, N. U. (n.d.). Tingkatkan Kemampuan Literasi Digital Guru Sd Dalam Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara*.
- Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). The urgency of digital technology in education: a systematic literature review. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 224. <https://doi.org/10.29210/1202423960>
- Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (n.d.). Pengembangan Media Website Hybrid Learning Berbasis Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Fisika.
- Widarman Waruwu. (n.d.). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Pendidikan Di Indonesia.
- Sukmanasa, E., Novita, L., & Maesya, A. (2020). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media

